

**HUBUNGAN KEMAMPUAN BERPIKIR LOGIS DENGAN
KEMAMPUAN MENULIS TEKS NEGOSIASI SISWA
PADA KELAS X SMA NEGERI 1 RANTAU SELATAN
TAHUN AJARAN 2020/2021**

Lestari¹, Inayah Hanum²

Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Universitas Negeri Medan

Jalan Wiliem Iskandar Psr V-Kotak Pos No. 1589 Medan 20221

Surel: lestarimedan52@gmail.com, inayahhanumlubis@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan kemampuan berpikir logis dengan kemampuan menulis teks negosiasi siswa di kelas X SMAN 1 Rantau Selatan Tahun Ajaran 2020/2021. Populasi dalam penelitian disini berjumlah 243 siswa dari jumlah keseluruhan kelas X di SMAN 1 Rantau Selatan. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 25% sebanyak 60 siswa. Metode yang dipakai pada penelitian yaitu metode deskriptif korelasional. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ialah dengan menggunakan tes pilihan berganda dan essay. Kemampuan berpikir logis dengan kemampuan menulis teks negosiasi siswa pada kelas X SMAN 1 Rantau Selatan, menunjukkan bahwa kemampuan berpikir logis siswa dapat dikategorikan cukup, kemampuan menulis teks negosiasi siswa dapat dikategorikan cukup baik dan hubungan kemampuan berpikir logis siswa dengan kemampuan menulis teks negosiasi siswa di peroleh 3,634 pada hasil uji t. Maka dapat di simpulkan bahwa adanya hubungan antara kemampuan berpikir logis dengan kemampuan menulis teks negosiasi siswa pada kelas X SMAN 1 Rantau Selatan Tahun Ajaran 2020/2021.

Kata Kunci : Hubungan, Berpikir Logis, Menulis teks Negosiasi

Abstract

This study aims to determine the relationship between logical thinking skills and the ability to write negotiating texts for students in class X SMAN 1 Rantau Selatan for the 2020/2021 academic year. The population in this study amounted to 243 students from the total number of class X in SMAN 1 Rantau Selatan. Then the sample that can be taken is 25% of the number of students in class X, namely 60 students from the total population in this study in class X SMAN 1 Rantau Selatan, namely in class X-MIA1 and X-MIA2. The method used in this research is descriptive correlational method. The instrument used in this research is to use multiple choice tests and essays. The ability to think logically with the ability to write negotiating texts of students in class X SMAN 1 Rantau Selatan, shows that students' logical thinking abilities can be categorized as sufficient, students' writing skills of negotiating texts can be categorized quite well and the relationship between students' logical thinking abilities and students' writing skills of negotiating texts in obtained 3,634 on the results of the t test, it can be concluded that there is a relationship between the ability to think logically and the ability to write negotiating texts for students in class X SMAN 1 Rantau Selatan Academic Year 2020/2021.

Keywords: relationship, think logically, writing negotiation text.

A. PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia dasarnya yaitu ketersiapan kompetensi siswa didalam komunikasi. Keahlian komunikasi yang tertempa yaitu penempatan siswa sebagai individu objek pendidikan dan individu yang siap pada dunia kerja. Sebagai fasilitasnya kepada kedua Kurikulum 2013 memposisikan mata pelajaran bahasa Indonesia sebagai sarana terbina dan pelaksanaan pengembangan siswa

untuk bisa menjadikan komunikator, pemikir imajinatif, dan pelajar yang literat ataupun menyadari informasi. Pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada SMA Kelas X dipergunakan sebagai pengembangan ilmu komunikasi, disampaikan dengan sarana teks atau wacana. Umumnya pembelajaran teks mengambil prinsip belajar atas konkret mengarah ke abstrak, ataupun dari yang gampang ke sulit. Hal tersebut sesuai atas paparan Mahsun (2014:94) yang dimana ternyata bahwa jenis teks yang tersampaikan dalam pendidikan dasar hingga pendidikan menengah yaitu teks secara langsung ataupun teks tunggal ataupun genre mikro. Adapun jenis-jenis teks pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas X di SMA, yaitu teks laporan, teks eksposisi, teks observasi, teks anekdot, teks biografi, teks cerpen, teks puisi, teks negosiasi.

Jenis teks yang wajib dikuasai siswa ialah teks negosiasi selain atas teks tanggapan secara deskriptif, teks eksposisi, teks hasil dari pengamatan, teks eksplanasi, teks cerpen, anekdot dan lainnya. Teks negosiasi yaitu teks dimana didalam berisikan aktivitas untuk ketercapaian dari perjanjian ataupun kesepakatan antara kedua belah pihak untuk terpenuhinya kepuasan pihak berkaitan. Tujuan teks negosiasi, yaitu memberikan jalan keluar atas permasalahan yang dihadapi dengan bersamaan melalui kesepakatan. Maka dari itu, selayaknya siswa bisa termuncunya ide dan penguangan gagasan secara sistematis, runtut, lengkap, dan logis.

Kemampuan menulis teks negosiasi dapat dipelajari dari berbagai aspek salah satunya yaitu aspek penalaran. Pada aspek disini begitu memiliki peran sekali kepada keahlian menulis siswa sebab didalam menulis kita wajib mengungkapkan isi tulisan kita dengan logika atau penalaran. Penalaran adalah suatu cara berpikir menghubungkan bukti, fakta, opini yang dapat dianggap suatu bukti yang dapat dijadikan suatu kesimpulan. Dalam berpikir logis dapat juga diartikan sebagai cara berpikir untuk pola tertentu. Kegiatan dalam menulis teks negosiasi adalah suatu latihan yang mana dapat meningkatkan kemampuan siswa menulis dengan cara berpikir logis.

Pembelajaran menulis teks negosiasi pada abad 21 dituntut mampu mengelola informasi yaitu mampu menggunakan alat, sumberdaya dan keterampilan inkuiri dalam proses penemuan dan mampu mengkonstruksi

pengetahuan dalam menerima informasi dan alasan yang logis. Hal tersebut yang masih belum terlihat pada pembelajaran menulis teks negosiasi yang merupakan pembelajaran pada abad 21.

Keahlian secara logis yaitu keahlian dimana manusia untuk mendapatkan pengetahuan sesuai dari pola tertentu ataupun logika. Seseorang yang berfikirnya secara mendasarkan pengambilan putusan dengan melakukan pertimbangan logika serta nalar. Orang bertipe tersebut begitu tegas pada pengambilan dan pemilihan pekerjaan dengan alasan-alasan rasional. Berpikir adalah berbicara dalam diri sendiri dengan mempertimbangkan, merenungkan, menganalisis, membuktikan sesuatu dengan menunjukkan alasan yang logis agar dapat menarik suatu kesimpulan untuk mencari berbagai hal yang berhubungan satu dengan yang lain (Poespoprodjo, 2011:13). Selanjutnya, Menurut Khalimi (2011:42) menyampaikan berpikir bisa terdefiniskan sebagai keahlian manusia untuk mencarikan bermacam realitas yang hadir pada hadapan kesadaran di pengalaman.

Hubungan antara logis dengan teks negosiasi bisa disatukan dengan aturan secara umum dan tata bahasa. Teks negosiasi adalah salah satu alat komunikasi dalam berinteraksi sosial. Komunikasi yaitu suatu ungkapan pikiran, ide, pendapat yang dapat menyampaikan informasi terkait kejadian. Ungkapan pikiran akan gampang tersampaikan dengan memakai bahasa melalui berpikir logis.

B. KAJIAN TEORI

Logika yaitu suatu pengetahuan terkait kaidah dalam berpikir yang masuk secara akal. Menurut Ranjabar (2015:12) menyampaikan bahwa dalam peristilahan logika asalnya dari bahasa Yunani “logos” berarti sabda, pikiran dan ilmu. Secara etimologi logika yaitu ilmu terkait pikian dan penalaran. Logika juga dapat didefinisikan sebagai ilmu penalaran. Penalaran yaitu jenis pemikiran yang terkhusus yang dapat menyimpulkan atau kesimpulan. Logika yaitu ilmu yang bisa melakukan pembimbingan manusia berpikir dengan logis agar mendapatkan suatu kesimpulan yang benar. Logika pada kehidupan setiap hari dapat memberikan kemudahan orang berpikir secara rasional, kritis serta benar sehingga bisa membuahkan pemikiran yang benar sesuai realitasnya.

Logis bisa terdefiniskan sebagai yang dapat disesuaikan dengan logika yang benar sesuai penalaran yang sesuai akal. Logis pada matematika seringnya pengkaitannya dengan memakai aturan logika. Seseorang yang mengikuti aturan dalam aturan logika bisa disampaikan bahwa orang itu bisa berpikir secara logis yang mempunyai perbedaan dengan menghafal.

Berpikir logis yaitu aktivitas pemakaian penalaran dengan konsisten untuk pengambilan sebuah simpulan. Masalah yang mengikutsertakan berpikir secara logis harapan struktur suatu hubungan dari fakta dengan mengkaitkan berpikir yang dapat terpahami. Sesuai defnisi berpikir secara logis jadi 3 indikator yang dipakai untuk melakukan penilaian suatu keahlian berpikir secara logis dimana terkemukakan dari Saragih (dalam Santika 2011:15-16)

Berpikir logis yaitu teknik berpikir yang runtut, dimasuk akal, dan sesuai atas fakta-fakta dengan objektif tertentu. Kesesuaian dari realita objektif yang didapatkan atas kajian secara literatur dengan topik yang terpelajari memperlihatkan terdapat jalan pemikiran secara logis (Fios 2013). Menurut Akhadiah, dkk (2016:102-109) berpikir logis memiliki keterkaitan dengan sikap dan sikap analisa seseorang.

Teks negosiasi yaitu bentuknya interaksi secara sosial yang fungsinya untuk ketercapaian suatu kesepakatan antara kedua belah pihak. Menurut Muslikah, dkk. (2014:122) negosiasi yaitu suatu bentuknya interaksi sosial yang fungsinya untuk sampai pada kesepakatan antara kedua belah pihak yang memiliki kepentingan yang berbeda-beda.

Menurut Susetyo (2017:42) Hubungan adalah bentuk analisis variable penelitian untuk mendapati kekuatan hubungan ,bentuk, arah hubungan di antara variable tersebut, dan besarnya pengaruh antara variable satu dengan yang lainnya. Menurut Khalimi (2011:13) Pemikiran logis yaitu aktivitas penalaran dengan konsisten untuk terambilnya kesimpulan. Masalah yang dapat melibatkan pemikiran secara logis. Hubungan logika dan teks negosiasi bisa terpersatukan dengan aturan umum serta tata bahasa secara logis. Teks negosiasi yaitu salah satunya dari alat komunikasi dalam interaksi sosial. Komunikasi yaitu terungkapnya pikiran, gagasan, ide, pendapat, persetujuan, keinginan,

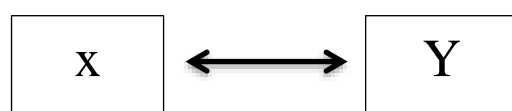
ketersampaian info terkait kejadian, dan lainnya. Pengungkapan pikiran ataupun gagasan akan gampang tersampaikan dengan memakai bahasa melalui berpikir logis.

C. METODE PENELITIAN

Metode yang dipakai pada penelitian yaitu metode secara deskriptif korelasional. Sampel pada penelitian yaitu 25% atas jumlah semua siswa kelas X SMAN 1 Rantau Selatan yaitu 60 siswa dari jumlah semua siswa kelas X ialah 240 siswa. Rumus yang dipakai dengan teknik korelasi yaitu menggunakan rumus *product moment*.

Berikut yaitu desain penelitian :

Desain Penelitian



Keterangan:

- X : Keahlian Berpikir Logis
- Y : Keahlian Menulis Teks Negosiasi
- ↔ : Hubungan Yang Terjadi

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bisa didapati bahwa atas 60 siswa yang menjadikan sampel penelitian ini, sebanyak 22 siswa memperoleh hasil yang sangat baik, dan sebanyak 26 siswa memperoleh hasil belajar yang cukup, serta sebanyak 12 siswa memperoleh hasil belajar kurang memuaskan. Maka bisa dipahami bahwa kemampuan berpikir logis siswa digolongkan cukup, sebab 26 siswa hasil belajarnya pada kategori cukup.

Ada pun dalam penyebaran soal, ada item soal yang mempunyai skor tertinggi ialah dalam item soal essay, atau tentang kemampuan menulis teks negosiasi siswa. Sesuai atas hal itu, hasil belajar siswa disampaikan sudah cukup baik dan harus dipertahankan, contohnya didalam hal kemampuan siswa berpikir secara logis, dengan menggunakan logikanya untuk menyelesaikan soal pilihan

berganda dan juga essay. Siswa mampu berpikir secara kritis dalam menyelesaikan soal-soal tersebut. Hanya saja demikian, terdapat beberapa hasil belajar siswa yang diperlukan ditingkatkan yang lebih baik, contohnya siswa wajib lebih senang menyelesaikan tugas dengan kritis, siswa wajib lebih senang menyelesaikan tugas yang mengutamakan logikanya, siswa haruslah lebih seringnya mempelajari materi teks negosiasi dengan berulang-ulang, serta senang melaksanakan aktivitas kreatif yang bisa menunjang aktivitas belajar. Dalam membuat teks negosiasi diperlukan adanya kemampuan untuk berpikir logis dan memiliki hubungan antara keduanya. Seperti pada nilai siswa, antara nilai pilihan berganda siswa dengan nilai essay, siswa yang memiliki nilai pilihan berganda yang tinggi, maka nilai essaynya juga tinggi, nilai pilihan berganda menggambarkan kemampuan berpikir logis siswa dan nilai essay menggambarkan kemampuan menulis siswa.

Ada pun dalam penyebaran soal, terdapat item soal yang memiliki skor tertinggi yaitu pada item soal essay, atau tentang kemampuan menulis teks negosiasi siswa. Berdasarkan hal tersebut, hasil belajar siswa dikatakan sudah cukup baik dan harus dipertahankan, misalnya dalam hal kemampuan siswa berpikir secara logis, dengan menggunakan logikanya untuk menyelesaikan soal pilihan berganda dan juga essay. Siswa mampu berpikir secara kritis dalam menyelesaikan soal-soal tersebut. Namun demikian, ada beberapa hasil belajar siswa yang perlu ditingkatkan yang lebih baik, seperti siswa harus lebih senang mengerjakan tugas-tugasnya secara kritis, siswa harus lebih senang mengerjakan tugas-tugas yang mengutamakan logikanya, siswa harus lebih sering mempelajari materi teks negosiasi secara berulang-ulang, dan senang melakukan kegiatan kreatif yang dapat menunjang kegiatan belajarnya.

Agar dapat memberi tafsir terhadap koefisien korelasi yang ditemuilah besar ataupun kecil, jadi bisa pedomannya dalam ketentuan yang tertera dalam tabel yaitu:

Tabel 1 Interpretasi Koefisien Korelasi

IntervalKoefisien	TingkatHubungan
0,00 – 0,199	SangatRendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	SangatKuat.

Sesuai atas tabel, jadi tingkat keeratan variabel X dan variabel Y ialah hubungan kemampuan berpikir logis dengan kemampuan menulis teks negosiasi kelas X SMAN 1 Rantau Selatan Tahun Pembelajaran 2020/2021 dengan nilai koefisien (r_{xy}) 0,431 berada pada kategori sedang.

Pada uji hipotesis tersebut t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} . Pada taraf signifikan 5% uji dua pihak dan $dk = n - 2 = 60 - 2 = 58$, maka diperoleh $t_{tabel} = 2,662$. Ternyata harga t_{hitung} (3,634) lebih besar dari t_{tabel} (2,662), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan antara variabel X dan variabel Y atau kemampuan berpikir logis dengan hasil kemampuan menulis siswa terdapat korelasi yang signifikan, dengan kata lain bahwa “ada hubungan antara kemampuan berpikir logis dengan kemampuan menulis teks negosiasi tahun pembelajaran 2020/2021.

Berdasarkan penjelasan di atas, dengan memakai rumus *Product Moment* yang memperlihatkan bahwa hasil $N = 60$ dengan taraf signifikan 5% didapatkan harga $r_{tabel} = 0,329$. Ternyata r_{xy} yang didapatkan 0,431 jauh lebih besar dari pada r_{tabel} (pada taraf signifikan 5% = 0,254). Sehingga diperoleh $r_{tabel} (5\%) < r_{xy}$ ialah $0,254 < 0,431$. Jadi bisa diketahui tingkat keeratan hubungan antara kemampuan berpikir logis (X) dengan kemampuan menulis teks negosiasi (Y) yaitu adanya hubungan antara kemampuan berpikir logis dengan kemampuan menulis teks negosiasi siswa pada kelas X SMAN 1 Rantau Selatan Tahun Ajaran 2020/2021.

Adapun pengujian hipotesisnya didalam penelitian disini peneliti melaksanakan pengujian yang signifikan koefisien korelasi dengan uji t dan ternyata didapatkan harga $t_{hitung} > t_{tabel} = 3,634 > 2,662$, sehingga H_0 ditolak dan H_a

diterima. Hal tersebut artinya bahwa adanya hubungan antara variable X dengan variable Y yaitu “ Adanya hubungan kemampuan berpikir logis dengan kemampuan menulis teks negosiasi siswa pada kelas X SMAN 1 Rantau Selatan Tahun Ajaran 2020/2021”.

E. KESIMPULAN

Sesuai atas hasil penelitian diatas diperoleh kesimpulan akhir bahwa Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat diperoleh kesimpulan akhir bahwa ada hubungan antara variabel X dan variabel Y ialah, “Ada hubungan kemampuan berpikir logis dengan kemampuan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMAN 1 Rantau Selatan Tahun Pembelajaran 2020/2021”.

Penelitian memakai rumus *Product Moment* memperlihatkan hasil $N = 60$ dalam taraf signifikan 5% didapatkan harga $r_{tabel} = 0,329$. Ternyata r_{xy} yang didapatkan 0,431 yaitu lebih besar dari r_{tabel} (pada taraf signifikan 5% = 0,254). Sehingga diperoleh $r_{tabel} (5\%) < r_{xy}$ ialah $0,254 < 0,431$. Jadi bisa didapati tingkat keeratan hubungan antara variabel X dengan variabel Y ialah adanya hubungan kemampuan berpikir logis dengan kemampuan menulis teks negosiasi siswa SMAN 1 Rantau Selatan Tahun Pembelajaran 2020/2021 dengan nilai koefisien (r_{xy}) =0,431 berada pada kategori sedang.

Adapula pengujian hipotesisnya pada penelitian disini peneliti melaksanakan pengujian secara signifikan koefisien korelasi memakai uji t, dan nyatanya didapatkanlah harga $t_{hitung} > t_{tabel} = 3,634 >$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal itu memiliki arti bahwa ada hubungan antara variabel X dan variabel Y ialah, “Ada hubungan kemampuan berpikir logis dengan kemampuan menulis teks negosiasi siswa kelas X SMAN 1 Rantau Selatan Tahun Pembelajaran 2020/2021

F. SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis juga memberikan beberapa saran yaitu: 1)Siswa harus lebih meningkatkan kemampuan dalam berpikir logis agar siswa mampu menulis teks negosiasi dengan baik dan benar, dan 2)Guru haruslah

kreatif didalam menyampaikan materi agar materi tersebut bisa mudah dipahami dan mengerti oleh siswa agar siswa mampu dalam mengerjakan tugas dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiah dkk.2016.*Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Arikunto, Suharsimi. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalman. 2014. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Fios, frederikus. 2013. *Pengantar filsafat: ilmu dan logika*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Khalimi. 2011. *Logika Teori dan Terapan*. Jakarta: Gaung Persada (GP) Press.
- Kosasi. 2014. *Jenis-jenis Teks*.Bandung: Yrama Widya.
- Mundiri. 2020. *Logika*. PT Grafindo Persada: Jakarta.
- Muslikah, Anik. Dkk. 2014. *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri*. Jakarta.
- Poesporodjo dan Gilarso. 2011. *Logika Ilmu Penalaran*. Bandung: Pustaka Grafindo.
- Ranjabar, Jacobus. 2015. *Dasar- dasar Logika Sebuah Langkah Awal untuk Masuk ke Berbagai Disiplin Ilmu Pengetahuan*. Bandung: Alfabeta.
- Riduwan. 2012. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan, dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Sartika, Lidya. 2011. “*Hubungan Kemampuan Berpikir Logis dengan Kemampuan Menulis*”. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Vol. 1. Hal 19-26. Diakses pada 10 Januari 2021.
- Sitorus, dkk. 2015. *Pengajaran Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi Negeri*. Indonesia: Lembaga kajian. Sudjana, Nana. 2010. *Proses dan Hasil Belajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sugiyono, 2017.*Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susetyo, Budi. 2017. *Statistika Untuk Analisis Data Penelitian*. Bandung: Refika Aditama.